



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 PROFIL PERUSAHAAN**

Tribun News di kelola oleh PT. Indopersda Primamedia yang merupakan divisi koran Daerah Kompas Gramedia (group of Regional Newspaper). Tribun news ini berkantor pusat di Jakarta yang menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan lifestyle. Tribun news menyajikan berita tidak hanya dalam bentuk kertas koran, tetapi dalam bentuk elektronik juga . Diantaranya yaitu [tribunnews.com](http://tribunnews.com) , forum diskusi, komunitas online melalui facebook dan twitter, serta Google+.

Tribun News memiliki 22 situs berita daerah Tribun di 18 kota di Indonesia, diantaranya Jakarta sebagai pusatnya, Bandung, Surabaya, Jatim, Jogjakarta, Semarang, Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Batam, Bangka, Makassar, Manado, Gorontalo, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Palangkaraya, dan Kupang. Tribun juga di dukung oleh 17 koran daerah atau sering disebut Tribun Network, serta ada berbagai rubrik di antaranya Tribuners, dan Citizen Reporter. Dengan dua rubrik ini diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi, dalam menyampaikan informasi dan turut serta memberikan gagasan berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penghargaan demi penghargaan pun sudah sering di dapatkan oleh Tribun Jakarta ataupun Tribun yang ada di daerah. Seperti pada ajang prestisius Indonesia Print Media Awards (IPMA) & Indonesia Inhouse Magazine 2012 ada sepuluh koran Tribun meraih award, semua dikategori surat kabar harian yang ada di region Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Adapun penghargaan The Best of Newspaper IPMA untuk kategori koran regional yang mendapatkan Gold, Silver dan Bronze. Dan masih banyak lagi penghargaan yang telah diraih.

Tribun news sudah menjadi koran daerah yang terkenal di berbagai daerah di Indonesia sebagai koran regional daerah terbaik. Hal ini membuat komitmen Tribun untuk terus berusaha memberikan informasi secara tepat, cepat dan akurat yang tidak hanya berupa kertas tetapi dengan edisi digital dan epaper. Edisi digital adalah koran yang terbit dalam format digital sedangkan epaper merupakan replika edisi cetak.



Gambar 2.1 Pencapaian Koran Tribun

## 2.2 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Persda (Pers Daerah) tahun 1987 terbit di Palembang, zaman Orde Baru. Ada aturan menerbitkan koran harus melalui Departemen Penerangan agar mendapatkan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Sementara Departemen Penerangan tidak mengeluarkan SIUPP baru untuk persda baru. Oleh sebab itu pers yang baru muncul harus berkolaborasi atau bergabung dengan media yang sudah berdiri. Jakob Oetama yang biasa menjadi tempat curhat para pemilik pers daerah merasa kesulitan akan yang dihadapi pada masa Orde Baru. Pada akhirnya Jakob Oetama menggandeng pers daerah tersebut, contohnya Palembang dan Aceh untuk bergabung dalam Kompas untuk penerbitan ranah daerah.

Pada awal penerbitan koran tersebut tidak ada niatan mencari keuntungan. Namun dengan seiring berjalannya waktu ada kebutuhan untuk sama-sama memperoleh keuntungan. Dengan demikian dibuatlah strategi bagaimana agar koran-koran daerah ini memperoleh profit yang cukup dan sama-sama memberikan keuntungan. Hal ini terjadi pertama kali di Sriwijaya Post, Palembang.

Tahun 1988, dimana Aceh dengan medianya 'Serambi Indonesia' mengambil keputusan melegalakan persda ke dalam satu perusahaan media Jakob Oetama. Tahun 1989 giliran 'Soerya' atau koran daerah Surabaya. Setelah bekerjasama dengan Sriwijaya Post, selanjutnya membuat kerjasama dengan "Tifa" dari Papua untuk melatih dan mengajarkan kepada sumber daya manusia tentang management yang baik, tanpa masuk sebagai pemilik. Selanjutnya di Ambon dan di Pos Kupang Kompas melakukan hal yang serupa, membantu tanpa ada status kepemilikan. Bernas, media daerah Yogyakarta juga bergabung di tahun 1990. Tahun 1994 beralih ke Banjarmasin, dengan medianya Banjarmasin Post. Koran daerah ini sangat populer dan brandnya cukup kuat di daerah Banjarmasin. Sayangnya manajemen yang buruk, dan krisis keuangan menyebabkan Banjarmasin Post kesulitan untuk berdiri dan melanjutkan eksistensinya. Dapat disimpulkan bahwa pada zaman Orde Baru tersebut merupakan masa-masa yang sulit untuk mendirikan media, terutama kebebasan pers yang penuh kendali pemerintah.

Tahun 1998, di zaman Reformasi akhirnya SIUPP ditiadakan dan kebijakan mendirikan media memerlukan surat keterangan resmi yang diajukan kepada Departemen Penerangan untuk mendapatkan surat izin penerbitan. Kebebasan pers berangsur-angsur kembali pulih terutama dengan adanya kebebasan dalam menulis berita selama tidak melanggar kode etika jurnalistik. Isi berita yang harus dimuat pun tidak lagi harus disortir dan diawasi secara ketat oleh pemerintah dan militer. Salah satu contoh yang pernah dialami pers daerah adalah Sriwijaya Post. Media Palembang ini menulis sesuatu yang tidak sesuai dan membuat Gubernur daerah sedikit tersinggung atau tidak suka. Penyebab ketidaksukaan Gubernur dikarenakan isi atau konten yang diterbitkan oleh Sriwijaya Post terlalu kritis dan 'galak'.

Pada masa Orde Baru, koran atau pers, khususnya pers daerah harus tunduk kepada Pemerintah Daerah setempat. Ada ketakutan tersendiri, yakni pembredelan atau larangan terbit dari Gubernur karena akan menghambat pekerjaan dan bisnis media. Pada masa Orde Baru pun independensi koran atau pers sangat tergantung pada atasannya atau redaktornya. Oleh sebab itu rata-rata pemilik media, atau redaktur pada zaman Orde Baru adalah orang-orang dari partai Golkar, partai yang menaungi Presiden Soeharto. Pada masa Orde Baru, koran daerah sebelum terbit harus mengirimkan rencana pemberitaan, atau list berita sebelum terbit dan rancangan pemberitaan untuk edisi berikutnya, atau hari esok harus berdasarkan persetujuan pemerintah dan ditandatangani oleh pemimpin daerah dan menteri penerangan.

Menurut fakta dan survey, sesungguhnya koran daerah atau pers daerah terbit murni berlandaskan idealisme, dan tidak terdapat unsur komersialisasi. Hal ini salah satu penyebab sulitnya pers daerah berkembang. Mengingat kuatnya kebutuhan informasi di berbagai daerah, maka dibuatlah Tribun pada tahun 2003 dengan brand yang berbeda, bukan dengan nama 'Press, atau Post' seperti yang biasanya dipakai oleh koran-koran daerah. Tribun pertama kali dibentuk untuk daerah Kalimantan Timur dengan nama, "Tribun Kaltim". Pada awal bermulanya Tribun Kaltim bisa berjalan dengan baik meskipun ada pesaing berat yakni Kaltim Post yang sudah terlebih dahulu menjadi pers daerah sebelum kehadiran Tribun. Sama halnya dengan Tribun di Jawa harus diakui Tribun merupakan anak kedua, karena Jawa Post sudah terlebih dulu lahir sebagai media. Jawa Post juga melakukan hal yang serupa dengan cara membeli koran-koran daerah. Namun Tribun tetap bisa eksis dan berkecambah hingga 14 pers di 14 daerah, belum mencapai seluruh provinsi di Indonesia.

Dalam teori Landscape Media, ada perubahan media. Hal ini disadari dengan peningkatan media online dan menurunnya media cetak. Media Online di zaman kini harus dianggap sebagai Peluang, bukan ancaman. Di Indonesia terjadi kesalahan paradigma, dimana 'Multimedia' harus kembali kepada konsep dasarnya, seperti yang dipikirkan oleh Jakob Oetama. Multimedia dengan konsep yang benar adalah 'Create One and Publish Many'. One yang dimaksud adalah one news room, dan

many yang dimaksud adalah many kind of media, atau semua media. Sayangnya yang terjadi sekarang adalah, ‘Create Many and Publish Many.’ Terjadi konvergensi multimedia. Oleh sebab itu permasalahan yang dialami oleh media sekarang adalah lanskap dan perubahan-perubahan oleh Media. Hal yang perlu diingat adalah kesadaran bahwa habits, kebiasaan, seseorang mengonsumsi berita apabila mengalami kearah internet baru membutuhkan proses dan waktu. Hal ini menuntut para jurnalis atau wartawan masa depan dituntut menjadi multimedia journalist.

### **2.2.1. Visi dan Misi**

- 1.) **Visi :** *“Menjadi kelompok usaha penerbitan media regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Indonesia “*

Maksud visi Tribun untuk menjadi media regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Indonesia adalah, bahwa Tribun harus dapat menjangkau seluruh daerah yang ada di seluruh pelosok Indonesia. Maka jika kita kaitkan dengan penjelasan tentang koran Tribun yang mempunyai target 3 koran dalam 1 tahun adalah sangat relevan.

Saat ini segmen yang dikuasai oleh KG yang paling banyak adalah segmen A. Dimana koran Kompas sangat berpengaruh besar pada masyarakat yang berada di segmen itu. Namun untuk menguasai segmen AB dan B, KG belum mempunyai itu, maka dibuatlah Tribun.

Selain itu, dalam perjalanannya Tribun mempunyai rival yang cukup kuat yaitu Jawa Pos. Untuk dapat menyangi Jawa Pos, promosi dan usaha lainnya harus gencar di lancarkan oleh Tribun. Karena pada saat ini, Jawa Pos dalam 1 daerah bisa mempunyai 4 koran. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus untuk Tribun dalam menjadi media daerah yang utama di Indonesia.

## 2.) Misi

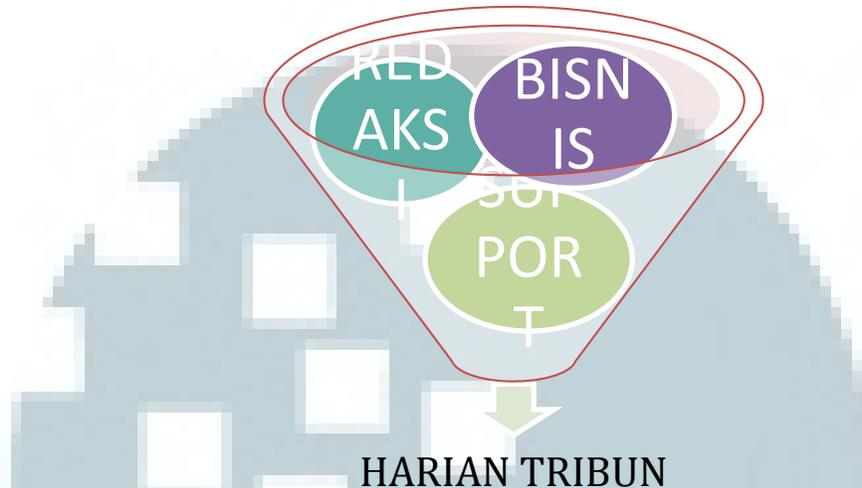
- *Menciptakan informasi yang terpercaya berbasis 3M(multimedia, multichannel, multiplatform) untuk memberikan spirit baru dan mendorong demokratisasi di Indonesia.*
- *Menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan*

Perkembangan jaman yang begitu pesat, membuat Tribun harus dapat menguasai segala media, tidak hanya cetak tetapi juga online dan digital. Maka Tribun menginginkan tidak hanya dapat diakses lewat laptop atau komputer, tetapi dapat pula diakses dari ipad, android, handphone, dan sebagainya. Maka untuk mewujudkan 3M ini, Tribun tidak hanya membuat media cetak (koran) di berbagai daerah, namun koran-koran daerah pun juga memiliki website sendiri-sendiri untuk mengakses berita yang ada di daerah tersebut. Selain itu tidak ketinggalan, Tribun juga membuat versi digital untuk setiap koran-korang daerah tersebut.

Maksud dalam poin kedua adalah, bahwa Tribun tidak hanya semata-mata mengejar oplah atau iklan, melainkan mereka juga menjalankan tata tertib yang ada di KG dan lingkungan tersebut. Mereka selalu menaati bagaimana menjadi media yang sebenarnya dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pemberitaan yang ditulis oleh Tribun bersifat independen, dimana tidak memihak siapapun demi mencari keuntungan semata.

# UMMN

### 2.3. FUNGSI PENTING DALAM KORAN DAERAH



Gambar 2.2. Gambaran secara umum Harian Tribun

#### 1.) Redaksi

Merupakan bagian yang menghasilkan berita lewat mekanisme peliputan berita, editing sampai akhirnya disajikan kepada pembaca, sesuai dengan kode etik jurnalistik dan konsep produk TRIBUN yang telah ditetapkan oleh Group Director – GoRN, baik edisi print maupun dotcom.

#### 2.) Bisinis

- Bagian yang bertanggung untuk memasarkan, baik produk maupun space iklan sebagai sarana berpromosi bagi berbagai jenis produksi.
- Pemasaran produk : Sirkulasi (mengatur strategi pasar, menjual atau memarketkan koran)
- Pemasaran iklan : Advertising (mencari iklan)

### 3.) SUPPORTING

- Bagian – bagian yang mendukung seluruh kegiatan produksi koran.
- Keuangan, HR & GA, Percetakan

#### **2.4 KEUANGAN KORAN TRIBUN**

Layaknya media cetak lainnya, pemasukkan paling terbesar tentunya diperoleh dari iklan-iklan yang masuk. Hal ini juga dianut oleh koran Tribun. Namun, Koran Tribun lebih menekankan pada *budget newspaper*. Artinya, segala biaya pengeluaran dicoba untuk ditekan atau diminimalisir. Maka dalam mencari karyawan yang tepat untuk bekerja di Tribun, mereka selalu selektif. Tentunya harus berkompeten dalam bidang yang diambil. Agar biaya yang dikeluarkan oleh Tribun dapat digunakan secara efisien dan menguntungkan, tentunya tidak boleh sampai mengalami kerugian. Ini tentunya sesuai dengan misi yang mereka buat, yaitu menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan.

#### **2.5 JENIS PRODUK YANG DIPASARKAN**

Kebutuhan di setiap daerah tentunya berbeda antara daerah satu dan yang lainnya. Maka dari itu, Tribun mencoba memberikan yang berbeda, bukan lagi koran yang terpusat pada satu daerah. Tetapi bagaimana kebutuhan yang ada pada setiap daerah dapat terpenuhi dengan baik. Adanya koran Kompas, dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah. Mereka juga ingin mengetahui lebih banyak tentang apa yang terjadi di daerahnya sendiri.

Selain itu, perkembangan jaman yang begitu pesat, membuat Tribun harus dapat menguasai segala media, tidak hanya cetak tetapi juga online dan digital. Maka Tribun menginginkan tidak hanya dapat diakses lewat laptop atau komputer, tetapi dapat pula diakses dari ipad, android, handphone, dan sebagainya. Dalam mewujudkan 3M ini, Tribun tidak hanya membuat media cetak (koran) di berbagai daerah, namun koran-koran daerah pun juga memiliki website sendiri-sendiri untuk

mengakses berita yang ada di daerah tersebut. Tidak ketinggalan, Tribun juga membuat versi digital untuk setiap koran-koran daerah tersebut.

## **2.6 KONSUMEN TRIBUN**

### 1.) Target Pembaca

1. SES ' menengah' dan 'menengah atas'
2. Usia 24 – 49 tahun.
3. Pekerjaan, pengambil keputusan level menengah dan atas.
4. Pria dan wanita
5. Sikap hidup metropolis, memperhatikan gaya hidup dan gandrung pembaruan

### 2.) Positioning

1. Independen dan kredibel
2. Friendly newspaper

## **2.7 KETEPATAN PRODUK DAN SASARAN**

Saat ini segmen yang dikuasai oleh KG yang paling banyak adalah segmen A. Dimana koran Kompas sangat berpengaruh besar pada masyarakat yang berada di segmen itu. Namun untuk menguasai segmen AB dan B, KG belum mempunyai itu, maka dibuatlah Tribun.

Tribun sudah mempunyai 22 produk di 18 daerah, itupun dirasa belum cukup oleh Tribun. Maka koran-koran daerah ini harus tersedia pada setiap daerah di seluruh Indonesia. Agar minat membaca masyarakat di daerah juga dapat meningkat dan menambah pengetahuan mereka.

## 2.8 JARINGAN TRIBUN

Jaringan koran daerah Tribun memiliki 18 koran daerah yaitu:

1. JAKARTA: Tribun Jakarta, <http://www.tribunjakarta.com>
2. BANDUNG: Tribun Jabar, <http://www.tribunjabar.co.id>
3. SURABAYA: Surya, <http://www.surya.co.id>
4. JATIM: Tribun Jatim, <http://www.tribunjatim.com>
5. JOGJAKARTA: Tribun Jogja, <http://www.tribunjogja.com>
6. SEMARANG: Tribun Jateng, <http://tribunjateng.com>
7. BANDA ACEH: Serambi Indonesia, <http://www.serambinews.com>
8. MEDAN: Tribun Medan, <http://www.tribun-medan.com>
9. PEKANBARU: Tribun Pekanbaru, <http://www.tribunpekanbaru.com>
10. JAMBI: Tribun Jambi, <http://www.tribunjambi.com>
11. PALEMBANG: Sriwijaya Post, <http://www.sripoku.com>
12. LAMPUNG: Tribun Lampung, <http://www.tribunlampung.co.id>
13. BATAM: Tribun Batam, <http://www.tribunbatam.co.id>
14. BANGKA: Bangka Pos, <http://www.bangkapos.com>
15. MAKASSAR: Tribun Timur, <http://www.tribun-timur.com>
16. MANADO: Tribun Manado, <http://www.tribunmanado.co.id>
17. GORONTALO: Tribun Gorontalo, <http://www.tribungorontalo.com>
18. BALIKPAPAN: Tribun Kaltim, <http://www.tribunkaltim.co.id>
19. BANJARMASIN: Banjarmasin Post, <http://www.banjarmasinpost.co.id>
20. PONTIANAK: Tribun Pontianak, <http://www.tribunpontianak.co.id>
21. PALANGKARAYA: Tribun Kalteng, <http://www.tribunkalteng.com>
22. KUPANG: Pos Kupang, <http://www.pos-kupang.com>

### 2.8.1 Pusat layanan Tribun Pusat

Telp :62-21 5483008 ext 7618 atau 7619

Fax : 62-21 5495360.

e-mail : redaksi@tribunnews.com

### 2.8.2 Kantor cabang Tribun Network

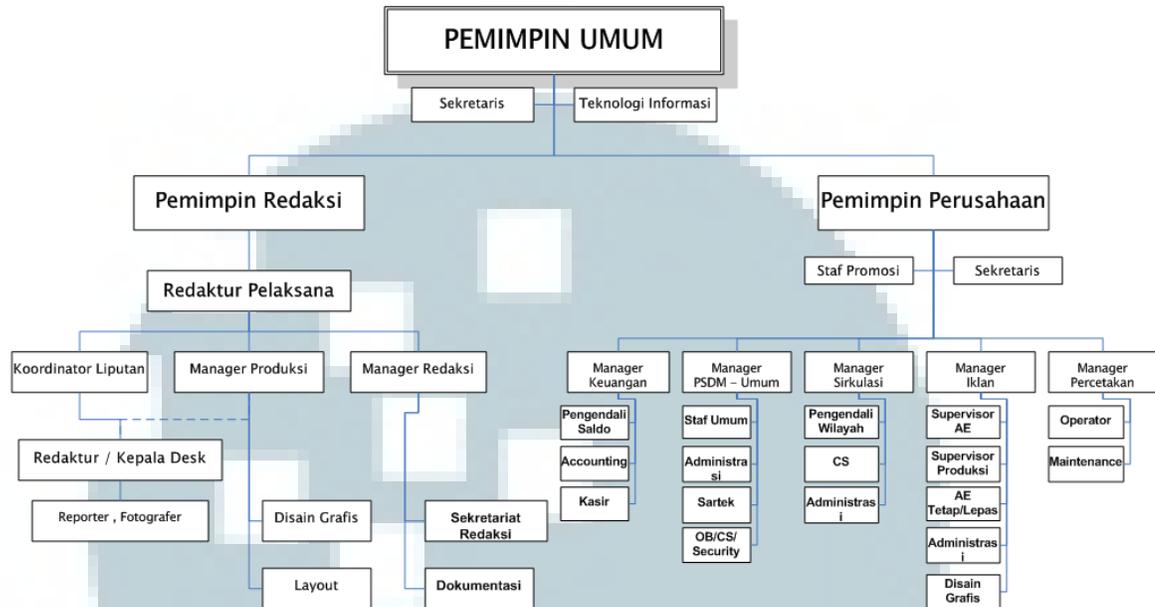
|               |   |
|---------------|---|
| Jakarta       | Jl Palmerah Selatan 3 Jakarta, Indonesia<br>10270<br>Telp :62-21 5483008 ext 7618 atau 7619<br>Fax : 62-21 5495360.<br>e-mail : redaksi@tribunnews.com  |
| Tribun Jabar  | Jl Sekelimus Utara No 2-4, Bandung 40266<br>Telp: (022) 7530666 Fax: (022) 7530656<br>E-mail:<br>redaksi@tribunjabar.co.id<br>E-mail:<br>tribunjabar@yahoo.com  |
| Aceh          | Jl.Raya Lambaro Km 4,5 Desa Meunasah<br>Manyang,Ingin Jaya, Aceh Besar.<br>Telp: +62 651 635544 (Hunting)<br>Fax: +62 651 637170 (Iklan<br>/Sirkulasi/Percetakan/ Pemasaran)<br>Fax: +62 651 637180 (Redaksi) |
| Lhokseumawe   | Jl Medan-B.Aceh, Desa Meunasah Mesjid<br>Cunda Lhokseumawe<br><br>Telp. +62645 47072 – 47162<br><br>email : redaksi@serambinews.com   |
| Tribun Jateng | Jl. Menteri Supeno 15 Semarang<br>Telepon : (024) 8455959<br>Faks : (024) 8456776<br>E-mail: redaksi@tribunjateng.com<br>E-mail : tribunjateng@gmail.com  |
| Medan         | Jln. K.H. Wahid Hasyim No. 37 Kelurahan<br>Babura, Kecamatan Medan Baru 20154,<br>Sumatera Utara<br>Telp : (061) 4574222, Faks : (061) 4520611<br><br>E-mail:   |

|           |   |
|-----------|---|
|           | <p>tribunmedan@yahoo.com<br/>redaksi@tribun-medan.com</p>   |
| Pekanbaru | <p>Jln. Harapan Raya No. 383 Pekanbaru</p> <p>Telepon (Hunting) : (0761) 36345</p> <p>Fax: (0761) 27292</p> <p>E_mail:<br/>tribun_pekanbaru@yahoo.co.id.com</p>   |
| Jambi     | <p>Jl. Hayam Wuruk No. 38 - 40 RT. 20 Kel. Jelutung Kec. Jelutung Kota - Jambi</p> <p>Telp Bisnis (0741) 7555589,<br/>Telp Redaksi (0741) 7551755, 7001350, 7001360</p> <p>Fax (0741) 25674</p>   |
| Palembang | <p>Jl Jenderal Basuki Rahmat No 1608 B-D Palembang, Telp (0711) 310088 (6 saluran), Fax (0711) 312888.</p> <p>e-mail : sriwijayapost@yahoo.com</p>  |
| Lampung   | <p>Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.83, Gedong Meneng, Rajabasa Bandar Lampung.</p> <p>Telepon: 0721 704777 (Hunting), Fax Redaksi: 0721 788276</p> <p>E-mail Redaksi:<br/>tribunl4mpung@yahoo.com<br/>citizen.lampung@yahoo.com</p>                 |
| Batam     | <p>Komplek MCP Jl Kerapu, Batu Ampar</p> <p>Telepon Redaksi: (0778) 413740 (Ext 200)</p> <p>Fax: (0778) 413937</p> <p>Iklan: (0778) 413740 Ext 112,113, 114,<br/>Sirkulasi: (0778) 413740 Ext 104, 105</p> <p>E_mail: redaksi@tribunnewsbatam.com</p> |
| Manado    | <p>Jalan AA Maramis, Kairagi, Kecamatan Mapanget, Manado</p> <p>Telp : 0431-812777 (Hunting)</p> <p>Fax : 0431-815124</p>   |

|               |  |
|---------------|--|
|               | Berlangganan : 08114301234 dan 0431-815051<br>E-mail: tribunmanado@yahoo.com   |
| Banjarmasin   | Gedung HJ Djok Mentaya Jl AS Musyaffa No 16 Banjarmasin 70111, Indonesia.<br>Telp : 62-0511 3354370 (Hunting)<br>Faks : 62-0511 4366123, 3353266, 3366303<br>Email: redaksi@banjarmasinpost.co.id<br>banjarmasin_post@yahoo.com  |
| Pangkalpinang | Jl. Abdurrahman Siddik No. 1 B Kota Pangkalpinang 33131<br>Telp: (0717) 437384 , 437385<br>Fax: (0717) 437382<br>Email: redaksi@bangkapos.com  |
| Palembang     | PT. Sumsel Media Grafika (HU TRIBUN SUMSEL)<br>Alamat Seluruh Bagian:<br>Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No.120 Kel.Bukit Lama Ilir Barat Palembang (SUMATERA SELATAN)<br>Telp : (0711) 443394 & (0711) 370657<br>Faks : (0711) 370657<br>Email: tribunsumsel@yahoo.com |
| Pontianak     | Jl. Sungai Raya Dalam 24 A KUBU RAYA<br>Telp : 0561-725599<br><br>Faks : 0561-725522<br><br>E-mail: tribunpontianak@yahoo.com  |
|               |  |

Tabel 1 Jaringan Tribun

## 2.9 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Tribun

Pemimpin Redaksi dan Pemimpin Perusahaan (GM) dalam hal ini mempunyai level yang sama atau sederajat. Maka satu sama lain tidak bisa saling mempengaruhi. Oleh karena itu, mereka harus saling bekerjasama. Pemimpin Redaksi bertugas untuk mendapatkan berita melalui susunan yang ada, sedangkan pemimpin perusahaan bertugas untuk mencari iklan untuk dimasukkan pada koran. Struktur organisasi yang diemban oleh Tribun berbeda dengan media koran lainnya. Biasanya, tanggung jawab mereka tidak sejajar atau sama, melainkan membawahi satu sama lain. Setiap daerah mempunyai Pemimpin Redaksi dan Pemimpin Perusahaan masing-masing.

Berita-berita yang masuk dalam koran daerah, sepenuhnya dibawah keputusan Pemimpin Redaksi. Struktur organisasi ini murni dibuat oleh Tribun sendiri. Kemudian mereka membakukannya untuk seluruh koran-koran daerah yang ada dibawah naungan Tribun. Struktur yang dimiliki oleh Tribun bisa dibilang paling ramping, karena Tribun mempunyai misi menjadi media yang efisien.

Jika struktur ini dilihat dari fungsi manajemen, planning, organizing, directing, dan controlling, sudah dilakukan oleh Tribun dengan baik. Dalam planning, Tribun sudah membuat ketentuan bahwa setiap tahunnya mereka harus memperoleh 3 koran baru. Bagaimana mereka mendapatkan koran tersebut dan cara memasarkannya sudah mereka rencanakan. Untuk urusan pemasaran pada daerah-daerah baru, Tribun biasanya menggunakan dengan cara unik. Seperti menyewa beberapa SPG atau instansi-instansi pemerintahan untuk menjual koran mereka di beberapa lampu merah. Hal ini mereka lakukan untuk menarik minat masyarakat sekitar agar dapat membeli koran Tribun. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada selama dua minggu pertama peluncuran koran tersebut, dimulai dari pukul 06.00-08.00 pagi.

Tribun juga biasanya mengadakan pertemuan bagi para loper koran untuk mengakrabkan mereka pada Tribun, seperti misalnya pada bulan puasa. Tribun akan mengadakan sahur atau buka bersama loper koran. Selain itu mereka juga akan diberi kaos dan topi yang mencerminkan Tribun, sehingga mereka mau menjual koran Tribun.

Selain itu, dalam menyusun struktur organisasi, Tribun membuat struktur yang paling ramping. Hal ini mereka lakukan agar birokrasi yang ada tidaklah rumit dan mudah untuk diakses. Dalam artian komando dari atas dapat tersampaikan secara cepat dan apa yang diinginkan oleh karyawan dapat tersampaikan pada pimpinan juga secara cepat. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa Tribun memilih untuk menempatkan Pimpinan Perusahaan dan Pimpinan Redaksi dalam posisi yang sejajar agar tidak terjadi tumpang tindih atau penyalahgunaan kekuasaan. Bahwa mereka berdua mempunyai peranan yang sama dan sangat besar bagi berjalannya Tribun.

Perlu diperhatikan juga bahwa pada struktur organisasi diatas, terdapat garis putus-putus. Jadi, saat berita selesai ditulis selanjutnya diserahkan pada bagian layouting. Disini bagian layouting mencoba untuk menempatkan berita dan iklan di dalam koran. Jika berita yang ditulis ternyata terlalu sedikit atau terlalu banyak, bagian layouting dapat berhubungan langsung dengan redaktur untuk mengedit lagi

berita tersebut. Jadi tidak perlu melalui manager produksi atau koordinator liputan. Setelah itu redaktur dapat menyuruh reporter untuk memperbaiki tulisan yang ada.

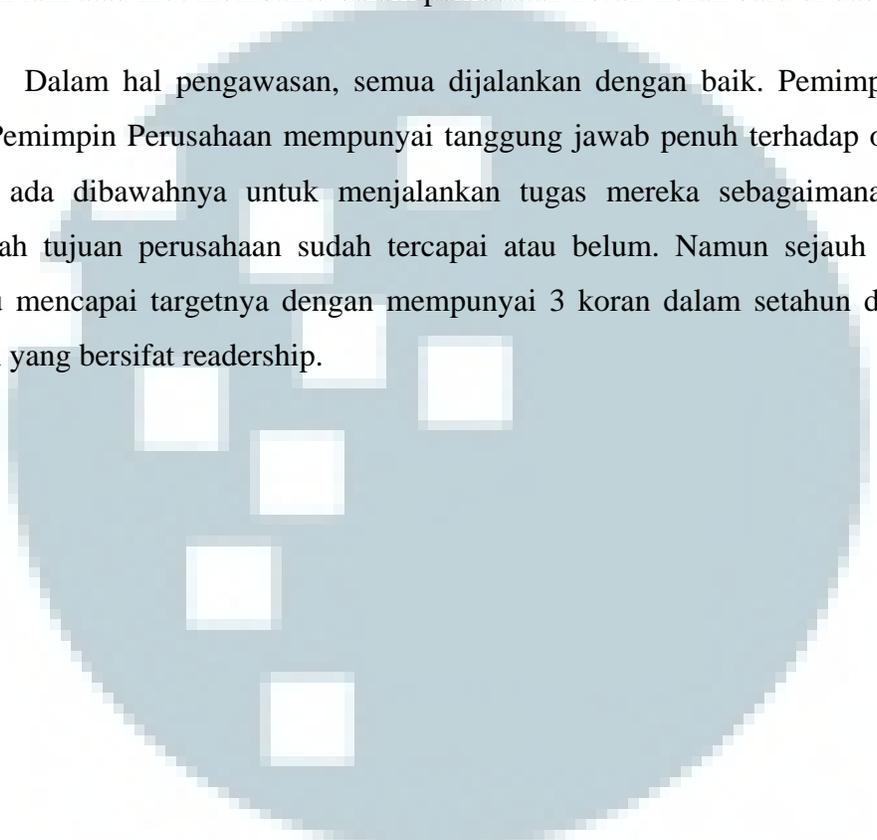
Fungsi *directing* atau *influencing* yang ada dalam struktur organisasi Tribun berjalan dengan baik. Bagi karyawan yang menghasilkan prestasi yang bagus, biasanya mereka akan dipromosikan ke daerah lainnya dan jabatan mereka pun akan naik. Jadi semakin sering dia berpindah-pindah, maka prestasi yang diukir terus meningkat. Jika karyawan tersebut prestasinya tidak memuaskan atau tidak mengalami kemajuan, maka mereka tidak akan di promosikan ke daerah lainnya. Mereka tetap akan bekerja ditempat tersebut sebelum prestasi mereka meningkat.

Khusus untuk bagian redaksi, level manajerial atau pemimpin redaksi harus direkrut dari karyawan yang memang berasal dan murni dari Tribun, tidak boleh dari karyawan perusahaan lain. Hal ini diambil karena setiap orang mempunyai gaya kepemimpinan dan kebijakan masing-masing. Takutnya jika mereka berasal dari luar Tribun, akan mengubah konsep Tribun yang sebenarnya. Karena bisa saja misi yang mereka emban dengan apa yang Tribun emban berbeda. Bahkan dari Kompas pun, tidak pernah ada yang direkrut. Namun dalam bidang bisnis (perusahaan), Tribun membuka kesempatan bagi orang luar Tribun untuk masuk. Biasanya HR manager direkrut dari luar atau dari daerah tersebut. Ini dikarenakan ia pasti lebih mengetahui sifat-sifat masyarakat yang ada disitu, apa saja permasalahan yang ada, bagaimana merekrut orang-orang disitu untuk bekerja, dan sebagainya.

Kesempatan kenaikan pangkat di dalam Tribun sebenarnya sangat banyak. Ini dikarenakan target Tribun yang harus memiliki 3 koran dalam setahun. Tentunya dibutuhkan banyak tenaga kerja dalam koran-koran baru tersebut. Maka jika memang karyawan itu berprestasi, Tribun tidak segan-segan untuk menaikkan pangkat mereka. Jangka waktu sampai kenaikan pangkat mereka tergantung dari performance yang mereka berikan. Tentunya untuk mendapatkan kenaikan pangkat, mereka akan dimasukkan dalam program-program atau pelatihan yang diadakan oleh Tribun. Agar dalam menjalankan tugasnya yang baru, mereka mempunyai bekal yang cukup. Masa

jabatan tidak dibatasi oleh Tribun. Selama karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai Pemimpin Redaksi, maka jabatannya akan terus berlangsung. Bahkan tidak jarang, mereka akan merangkap sebagai Pemred di koran daerah lain atau ikut membantu dalam pembuatan koran-koran baru di daerah.

Dalam hal pengawasan, semua dijalankan dengan baik. Pemimpin Redaksi dan Pemimpin Perusahaan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap orang-orang yang ada dibawahnya untuk menjalankan tugas mereka sebagaimana mestinya. Apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Namun sejauh ini, Tribun selalu mencapai targetnya dengan mempunyai 3 koran dalam setahun dan menjadi koran yang bersifat readership.



UMN